

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

ANALISIS PENGELOLAAN PASAR SEMI MODERN DI KABUPATEN SUMEDANG

¹Windi Fauziyyah Safitri, ²Aldi Agung Rizaldi, ³Arip Rahman Sudrajat

¹²³STIA SEBELAS APRIL SUMEDANG

e-mail : ¹Windifauziyyah708@gmail.com, ^baldiagungr@gmail.com, arip.rs84@gmail.com

ABSTRAK

Keadaan pasar semimodern merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Kondisi pasar Semi Modern sampai saat ini masih adanya masalah mengenai pedagang kaki lima yang masuk ke area pasar dan penggunaan bahu jalan yang membuat kesemrawutan pasar serta menyebabkan kemacetan jalan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang harus dilakukan oleh UPTD Dinas Pasar Sumedang dalam meningkatkan pengelolaan Pasar Semi Modern Kabupaten Sumedang. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Pasar Semi Modern yang telah dilakukan belum optimal dalam memecahkan permasalahan yang ada. Strategi yang harus ditingkatkan dalam meminimalisir permasalahan yang ada yaitu dengan memberikan aturan yang jelas akan retribusi tersebut agar tidak terjadi penyimpangan pengarahan, arahan kepada pegawai yang 'nakal' melipat uang retribusi, penggunaan bahu jalan oleh pedagang kaki lima.

Kata Kunci: Pengelolaan Pasar, Pasar Semi Modern

Analysis Of Modern Semi Market Management In Sumedang District

Abstract

The state of the modern market is one of the most tangible indicators of economic activity in the region. The condition of the Semi-Modern market to date is still a matter of street vendors entering the market area and the use of the shoulder of the road which causes market clutter and causes road congestion. This study aims to formulate a strategy that must be carried out by the UPTD of the Sumedang Market Office in improving the management of the Sumedang Regency Semi-Modern Market. Determination of informants in this study uses descriptive qualitative research. This descriptive qualitative research is a method used to describe and analyze a research result. Data collection techniques used in the results of interviews. The results showed that the management of the Semi-Modern Market that had been carried out was not optimal in solving existing problems. The strategy that must be improved in minimizing the existing problems is by providing clear rules on the retribution so that there are no irregularities in direction, directives to employees who are 'mischievous', folding the retribution money, using the shoulder of the road by street vendors.

Keywords: Market Management, Semi-Modern Market

A. PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan titik fokus yang penting dalam rangka memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Sektor ekonomi, baik sektor formal maupun sektor informal merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu daerah dan bahkan suatu bangsa. Maju atau tidaknya suatu daerah ditentukan oleh kemauan dan kemampuan daerah itu sendiri. Upaya pemerintah daerah dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat adalah dengan membangun fasilitas-fasilitas umum seperti pasar. Fasilitas-fasilitas umum yang ada dapat mempermudah kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pasar menjadi salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi suatu daerah. Pasar merupakan tempat yang dijadikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mempunyai unsur-unsur sosial, ekonomi, kebudayaan politis dan lain-lainnya.

Pasar tidak hanya menjadi sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar. Namun, dalam pengelolaannya permasalahan-permasalahan seperti pemakaian dan pengaturan tempat berjualan bahu jalan mengakibatkan kemacetan di sekitaran pasar.

Keberadaan pasar, khususnya yang semi modern merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Dinas pasar sesuai dengan tugas dan fungsinya mempunyai peranan strategis dalam menjadikan pasar sebagai infrastruktur ekonomi kota serta menyediakan sarana usaha yang layak dan nyaman bagi masyarakat Kabupaten Sumedang. Pengelolaan pasar utamanya adalah dalam hal pelayanan, yang meliputi pemungutan retribusi, perizinan, penataan tempat usaha keamanan dan ketertiban pasar, serta pelayanan penggunaan fasilitas perpasaran lainnya.

Pasar semi modern Sumedang bisa dikatakan menjadi pasar yang fasilitasnya paling memadai di Kabupaten Sumedang, dimana bangunan yang tergolong besar, modern, bersih serta nyaman bagi pengunjung. Pasar semi modern sumedang

memiliki potensi retribusi yang cukup besar karena pasar sumedang memiliki jumlah pedagang yang cukup banyak. Namun masih terdapat pedagang kaki lima di dalam pasar modern yang membuat pasar semrawut. Oleh karena itu dari uraian permasalahan Pasar Semi Modern di Kabupaten Sumedang yang telah dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengelolaan Pasar SemiModern Oleh UPTD Dinas Pasar Kabupaten Sumedang"**

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala UPTD Dinas Pasar Kabupaten Sumedang, bahwa tingkat kebersihan yang ada di pasar Semi Modern Kabupaten Sumedang bisa dikategorikan sangat baik, beliau menyampaikan hal ini dikarenakan adanya kegiatan pembersihan sampah di pasar semi modern dilakukan setiap hari secara rutin. Total petugas kebersihan di Pasar Semi Modern Kabupaten Sumedang sebanyak 15 orang, sehingga seluruh sektor pasar terpelihara serta terkordinir dengan sangat baik.

Sedangkan kondisi bangunan/gedung pasar juga bisa dikategorikan sangat baik dilihat dari struktur bangunannya yang masih terbilang baru dikarenakan proses pembangunannya selesai dua tahun yang lalu. Pun, jika ada kendala berupa kebocoran di kios pedagang, serta tersumbatnya saluran pembuangan air di loss yang ditempati oleh para pedagang langsung ditindaklanjuti dengan cepat oleh petugas UPTD Dinas Pasar Kabupaten Sumedang.

Pelayanan yang diberikan oleh UPTD Dinas Pasar Kabupaten Sumedang tidak serta merta oleh mereka, dikarenakan pasar semimodern Kabupaten Sumedang dipegang oleh pihak ketiga yaitu PT. PJA dikarenakan pada saat pelaksanaan pembangunan pasar semi modern anggaran pembangunannya tidak mencukupi, sehingga Pemerintah Daerah Sumedang melakukan kerjasama dengan PT. PJA yang berdampak pada hasil yang menyatakan bahwa pendapatan dari pasar

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

semi modern diberikan kepada PT PJA dan kotraknya selama lima tahun sampai dengan tahun 2022.

Selanjutnya, untuk pemungutan retribusi kepada para pedagang biasanya dilakukan setiap hari dengan besaran antara Rp. 8000 dan terkecil Rp. 5000 sesuai dengan besarnya kios ataupun los yang disewa oleh pedagang. Pemungutan ini langsung dilakukan oleh karyawan UPTD Pasar Sumedang kepada setiap pedagang.

Adapun keluhan dari beberapa pedagang namun oleh karyawan UPTD Pasar Sumedang langsung cepat tanggap dikatakan oleh kepala UPTD, begitupun untuk penanganan yang dilakukan pada hari ketika mereka menyampaikan keluhan dan waktu lama pengerjaannya tergantung besar keluhan pedagang. Dalam hal ini bisa dikatakan petugas unit pasar dan pengelola bisa dikatakan sudah cukup baik dalam penanganannya.

Keramahan dan petugas penarik retribusi di Pasar Semi Modern Sumedang sudah baik dengan mengedepankan slogan 5S yang diusung oleh Bupati Sumedang H. Dony Ahmad Munir, S.T., M.M. yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun.

Selanjutnya kejujuran petugas penarik retribusi dikatakan oleh narasumber sudah cukup baik walaupun masih ada pihak-pihak yang tidak jujur tapi dengan jumlah yang kecil tidak masalah baginya. Dari kacamata penulis aturan harus diperjelas akan retribusi tersebut agar tidak terjadi penyimpangan walaupun oleh Kepala UPTD diberikan toleransi.

Pengelola pasar memberikan jaminan rasa aman dan nyaman kepada pedagang dengan kerjasama dengan linmas setempat dengan dua shift yaitu pada pagi hari dan pada malam hari, dengan pengadaan kerjasama tersebut pihak pengelola pasar sudah memberikan keamanan yang baik kepada para pedagang serta rasa nyaman dalam berdagang walaupun oleh narasumber dikatakan bahwa tidak pernah ada pihak-pihak yang meminta-minta atas keamanan setempat tapi untuk meminimalisir kedepannya.

Sikap pegawai unit pasar terhadap pengunjung ataupun kepada pedagang sudah sangat baik dengan sudah berjalan dua tahun sehingga secara tidak langsung sudah saling mengenal satu sama lain. Serta sikap pegawai

kepada para pedagang dan kepada pengunjung sudah tergolong baik walaupun masih terdapat raut wajah yang sudah lelah dan membuat tidak terlalu enak dipandang karena memang sekarang bertepatan dengan musim kemarau membuat hawa menjadi panas dan gerah terhadap pegawai unit pasar yang berada di ruangan seperti pada loket pembayaran pakir yang memanfaatkan kipas angin dua buah untuk menangkal hawa panas tersebut, daripada itu memang untuk kondisi tidak bisa dihindari akan tetapi ruangan untuk loket karcis parkir setidaknya diberikan ruang yang cukup untuk udara untuk masuk agar hawa lebih segar dirasakan walau sedang dalam keadaan musim kemarau.

Pengelola pasar memberikan pembinaan dan penyuluhan terhadap pedagang atau pengunjung, dikatakan narasumber bahwa ketika ada informasi baru langsung dikomunikasikan melalui sosial media maupun aplikasi messenger kepada setiap pegawai dari UPTD Pasar Sumedang tersebut. Dan kepada para pedagang secara langsung disampaikan kepada individu dengan dibagi bagi tugas ke setiap pegawai pasar.

Pengelola pasar memberikan rasa keadilan dan kepastian hukum kepada para pedagang yang berjumlah 650 kios atau los tersebut dengan mengadakan perjanjian dengan para pedagang yang dimana tidak akan ada penggusuran ataupun hal lainnya yang merugikan para pedagang, dengan itu para pedagang merasa tenang bahwa mereka kedepannya merasa aman usaha yang mereka dirikan hanya saja perjanjian tersebut dirasakan kurang oleh penulis, alangkah lebih bagus perjanjian tersebut dipasang disetiap sudut atau tembok yang berada di pasar tersebut agar para pengunjung pun tahu tidak hanya antara pedagang dan pengelola agar lebih transparan.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis dalam pembahasan diatas adalah pengelolaan pasar oleh pihak UPTD Pasar Sumedang sudah tergolong baik hanya saja memang masih terkendala akan adanya pihak ketiga yang dimana hal tersebut menyebabkan ada beberapa hal yang seharusnya bisa melalui UPTD Pasar Sumedang harus melalui pihak

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

ketiga yaitu PT PJA yang dimana masih mempunyai kontrak selama tiga tahun kedepan, daripada itu memang kebijakan tersebut sudah pasti sulit untuk diubah jadi itu hanya bisa jikalau memang sudah tidak ada pihak ketiga atau sudah dipegang langsung oleh pihak Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang sendiri.

Kemudian masih adanya pegawai 'nakal' yang menyelipkan uang retribusi, ini menjadi kendala dimana masih adanya penyimpangan walaupun nominal uang yang tergolong kecil akan tetapi tetap saja hal ini menyimpang dari peraturan yang sudah ditegakkan.

Dilihat dari segi sarana prasarana sudah mulai adanya kerusakan dengan pendirian pasar ini sudah dua tahun lamanya.

Saran untuk pengelolaan pasar yang pertama yaitu lebih ditingkatkannya lagi pengecekan dan perbaikan seperti saluran irigrasi yang tersumbat, alangkah baiknya untuk kedepannya bisa dilakukan pengecekan secara berkala agar terhindar dari masalah penyumbatan saluran irigrasi. Serta pengecekan langit langit kios yang mengalami kebocoran bisa dilakukan pula pengecekan secara berkala seperti saluran irigrasi.

Kemudian untuk kinerja pegawai pasar yang dimana harus diadakan peraturan yang tegas ataupun kompensasi atau berupa reward agar pegawai pasar mengalami peningkatan dalam bekerja dan tidak melakukan penyimpangan serta adanya perjanjian untuk keadilan agar lebih diperhatikan dengan yang lebih baku dan spesifik perjanjian atau peraturan yang disepakati dan dibuat.

REFERENSI

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta

Fitriyati, N., Adnan, M., & Yuwono, T. (2017). Studi Tentang Pengelolaan Pasar Tradisional Pada Unit Pasar Suruh Kabupaten Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(03), 511-520.

Revitasari, Evi. 2017. Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan di Kabupaten Lebak. <http://repository.fisip-untirta.ac.id/880/1/%28SKRIPSI%29%20PENGELOLAAN%20PASAR%20TRADISIONAL%20OLEH%20DINAS%20PERINDUSTRIAN%20DAN%20PERDAGANGAN%20DI%20KABUPATEN%20LEBAK%20-%20Copy.pdf>

Rahayu, Bekti. dkk. Jurnal Analisis Strategi Pasar Johar Oleh Dinas Pasar Semarang.

<https://media.neliti.com/media/publications/136566-ID-analisis-strategi-pengelolaan-pasar-joha.pdf>